

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH ROTASI (TANAMAN NANAS EKS PISANG) TERHADAP KEMANTAPAN AGREGAT TANAH DI PT GREAT GIANT PINEAPPLE TERBANGGI BESAR LAMPUNG TENGAH**

Oleh

**DIMAS SANTIAJI**

Sifat tanah sangat menentukan pertumbuhan dan perkembangan tanaman, baik sifat fisik, biologi dan kimia tanah. Penggunaan lahan di perkebunan nanas secara terus menerus mengakibatkan penurunan kualitas tanah akibat kehilangan bahan organik tanah ataupun terjadinya kompaksi tanah yang berdampak pada penurunan produktivitas. Rotasi tanaman sangat diperlukan untuk memperbaiki sifat fisika tanah, kimia tanah, dan biologi tanah atau memutus rantai hama dan penyakit tanaman. Berdasarkan hasil data di lapangan, produksi tanaman nanas setelah di rotasi tanaman pisang dapat meningkatkan produksi. Oleh sebab itu tanaman pisang dianggap baik sebagai tanaman rotasi dengan memberikan hasil produksi yang tinggi dibandingkan dengan produksi tanpa rotasi tanaman. Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui perubahan sifat fisik tanah yaitu kemantapan agregat pada rotasi tanaman pisang (*Musa paradisiaca*) yang akan ditanamai oleh tanaman nanas. Penelitian ini dilaksanakan di bulan Juli – Agustus

2017 di PT GGP Terbanggi Besar, Lampung Tengah. Analisis tanah dilakukan di Laboratorium Ilmu Tanah Universitas Lampung dan Laboratorium IPB. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode survei dengan metode purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indeks kemantapan pada lahan eks pisang lebih tinggi yaitu (kurang mantap) di bandingkan eks nanas yaitu (tidak mantap).

Kata Kunci : Agregat tanah, Rotasi tanaman